

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan rumusan masalah serta data hasil penelitian lapangan kemudian dijelaskan dalam BAB IV dapat ditarik kesimpulan. Bahwa pengembangan layanan bimbingan belajar dalam menghadapi era revolusi industri 5.0 yang diterapkan di SMK Negeri 1 Sumenep lebih memprioritaskan kualitas belajar siswa dalam mendalami dibidangnya dengan cara seorang pendidik mengikuti berbagai macam pelatihan yang nantinya akan diimplementasikan terhadap siswa di sekolah. Hal tersebut juga dikarenakan sekarang memasuki era revolusi industri 5.0 maka tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten juga akan sangat berpengaruh untuk masa depan dunia kependidikan di era revolusi industri 5.0. Strategi yang digunakan dalam pengembangan layanan bimbingan belajar tersebut diantaranya, memberikan kelas tambahan, melayani siswa yang ingin melakukan bimbingan secara online, mencetuskan aplikasi *barcode counseling*, melakukan pembelajaran lewat *platform digital Learning Management System (LMS)* seperti *google classroom*, pembelajaran lewat media sosial seperti *whatsapp*, *instagram*, dan *telegram*, menggunakan bahan bimbingan digital seperti *youtube*, *kinemaster*, *capcut*, dan lain-lain. Menggunakan *video conference synchronous*, *gmeet*, *zoom* dan lain-lain, memberikan layanan khusus baik secara kelompok dan individu,

memberikan metode dan teknik-teknik dalam pelaksanaan bimbingan belajar.

2. Adapun faktor pendukung faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di era revolusi Industri 5.0 di SMK Negeri 1 Sumenep yaitu dengan memanfaatkannya media, serta adanya sarana dan prasarana dari sekolah dan yang terakhir adanya sebuah evaluasi keberhasilan siswa dalam melaksanakan layanan bimbingan belajar, meski hasilnya terus terang tidak secara detail melainkan hanya dilihat dari perubahan dirinya namun dengan seringnya diberikan dalam layanan bimbingan belajar tersebut anak-anak mengalami peningkatan yang cukup baik, meskipun itu yang selama ini masih kurang ditelusuri, Ada yang masih butuh proses karena dipengaruhi kurangnya motivasi dalam diri siswa sendiri maupun orang tua, karena bimbingan belajar terus dilakukan pemantauan baik dari guru pengajar di kelas maupun wali kelas.

B. Saran-saran

1. Kepada pihak lembaga

Berdasarkan kondisi lapangan yang hanya memfokuskan terhadap strategi pengembangan layanan bimbingan belajar di era revolusi industri 5.0, maka alangkah baiknya untuk terus menciptakan strategi-strategi lainnya, dengan alasan semakin terciptanya strategi dalam bimbingan belajar maka akan semakin memperbaiki kualitas siswa, dengan kata lain generasi masa depan bangsa akan lebih cerah.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperluas subjek penelitian, tidak hanya pada strategi pengembangan layanan bimbingan belajar, namun bagaimana dampak dari penerapan strategi tersebut terhadap siswa, agar para praktisi pendidikan atau guru-guru lebih termotivasi lagi dalam menerapkan layanan bimbingan belajar untuk mencetak siswa-siswa yang berkualitas.

3. Kepada siswa

Penulis berharap kepada siswa agar bersungguh-sungguh dalam upaya memanfaatkan layanan bimbingan belajar yang sudah diterapkan karena dengan adanya layanan bimbingan belajar masa depan bangsa akan terlihat, sebab nanti akan terciptanya siswa-siswa yang berprestasi secara akademik maupun non akademik.

4. Kepada orang tua

Kepada orang tua, penulis berharap orang tua juga dapat berperan aktif dalam proses belajarnya selama siswa berada di rumah, karena biar bagaimanapun pendidikan yang telah diterapkan di sekolah tidak akan maksimal tanpa ada dukungan atau peran serta orang tua.

5. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling

Kepada Guru bimbingan dan konseling senantiasa meningkatkan mutu diri dan keprofesionalan dalam memberikan layanan BK. Guru BK diharapkan mampu merancang program layanan BK yang lebih menarik

berdasarkan kebutuhan siswa yang mengacu pada peningkatan motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK.

